

**PENERAPAN METODE KOOPERATIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PASSING BAWAH PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 4 MADONG KERANJIK**

Hendri¹, Indria Susilawati², Kurnia Dyah Anggorowati³,

¹ Mahasiswa Program Studi Penjaskesrek tahun 2020

² Dosen STKIP Melawi, ³ Dosen STKIP Melawi

Jln. RSUD Melawi km. 04 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi

Email: hendrihen3968@gmail.com, indriasmile86@gmail.com, anggorowati.kurnia@yahoo.com

Abstract: The purpose of this research is to improve the Learning Outcomes of Volleyball Undergraduate Passing in Class V SD Negeri 4 Madong Keranjik, Tanah Pinoh District, Melawi Regency. The research method used is the classroom action research method (PTK) using 2 cycles, planning, acting, observing and reflecting. With the research subjects of grade V students and the research object of Passing Under Volleyball. The results of the research in the first cycle with a recapitulation value of 1289, an average of 64.4 and those who obtained a Completion score of 40%. Cycle II with a total value of 1587, an average of 79.3 and those who obtained a Completion value of 100%, there was an increase in the total value of 314, an average of 15.7 with a percentage of 60%.

Keywords: Passing under volleyball, Learning Outcomes, Cooperative method

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Madong Keranjik Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus, yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dengan subjek penelitian siswa kelas V dan objek penelitian *passing* bawah bola voli. Hasil penelitian pada siklus I dengan nilai Rekapitulasi jumlah 1289, rata-rata 64,4 dan yang memperoleh nilai siswa yang Tuntas sebanyak 40%. Siklus II dengan jumlah nilai 1587, rata-rata 79,3 dan yang memperoleh nilai Tuntas sebanyak 100%, maka terjadi peningkatan dengan jumlah nilai 314, rata-rata 15,7 dengan persentase sebanyak 60%.

Kata kunci: *Passing* bawah bola voli, Hasil belajar, Metode kooperatif

Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Hasil yang diharapkan itu akan dicapai setelah masa yang cukup lama. Karena itu upaya pembinaan warga masyarakat dan peserta didik melalui

pendidikan jasmani dan olahraga membutuhkan kesabaran dan keikhlasan untuk berkorban. Sebagai upaya pembinaan mutu sumber daya manusia, pendidikan jasmani dan olahraga di lembaga pendidikan formal dapat berkembang lebih pesat agar mampu menjadi landasan bagi pembinaan keolahragaan nasional. Proses

pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi harus dimulai pada usia dini.

Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan individu secara organis, neuromuskuler, intelektual dan emosional melalui aktivitas jasmani. Tujuan tersebut menggambarkan keunggulan sumber daya manusia di Indonesia, salah satunya adalah mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, yaitu mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis, mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat, dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang sportif.

Banyak manfaat yang dapat diambil dari aktivitas jasmani bagi anak-anak. Secara jasmani dan faali, aktivitas jasmani dapat

menjadikan otot lebih lentur dan kuat, tulang lebih padat, dan darah bersirkulasi lebih lancar. Dampak lebih lanjut dari kondisi tersebut adalah meningkatnya kebugaran dan status kesehatan. Secara mental, aktivitas jasmani dapat menjadikan anak lebih ceria, rilek, dan tenang sehingga terbebas stress. Secara sosial, aktivitas jasmani dapat menjadi salah satu cara untuk mengenal dunia luar lebih jauh, termasuk didalamnya bersosialisasi dengan teman sebaya. Dengan demikian, aktivitas jasmani dapat bermanfaat secara jasmani, mental, dan sosial sehingga berpengaruh pula terhadap kegiatan belajar, baik didalam maupun diluar kelas. Data ini membuktikan rendahnya tingkat kebugaran siswa, dari sisi kesehatan, kurang gerak menyebabkan kegemukan (obesitas). Guna mengatasi masalah diatas, hanya ada satu cara yang tepat untuk di terapkan, yaitu meningkatkan aktivitas jasmani siswa, sebab aktivitas jasmani yang dilakukan secara teratur berkontribusi besar mencegah munculnya penyakit degenerative kronis, meningkatkan keseimbangan psikologis.

Berdasarkan hasil pengamatan selama 3 tahun mengajar di SD Negeri 4 Madong Keranjik. Adapun permasalahan yang dihadapi ada beberapa faktor diantaranya adalah; (1) Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran bola voli hal ini di sebabkan karena permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang tidak digemarinya dan bukan menjadi favoritnya sehingga

siswa menjadi tidak termotivasi dalam pembelajaran bola voli, (2) Kemampuan bermain bola voli siswa masih kurang baik terbukti saat bermain siswa masih banyak yang tidak sampai melewati diatas net ketika melakukan servis awal permainan dan masih belum bisa mengontrol bola ketika melakukan *passing* hal ini dikarenakan siswa tidak menguasai teknik dasar permainan bola voli, (3) Masih rendahnya hasil pembelajaran bola voli data ini terbukti dari hasil tes pengetahuan maupun keterampilan siswa banyak yang tidak tuntas hal ini disebabkan karena siswa kurang belajar, berlatih dan sering tidak masuk sekolah, (4) Rendahnya sikap afektif siswa hal ini terbukti siswa sulit untuk di atur saat pembelajaran dan sering melakukan sesuatu keinginan sendiri tanpa mengindahkan dari guru, (5) Faktor sarana dan prasarana disekolah yang menyebabkan siswa belum terampil dalam melakukan *passing* bawah bola voli adalah pihak sekolah hanya memiliki satu bola voli sedangkan jumlah siswa terlalu banyak.

SD Negeri 4 Madong Keranjik adalah sekolah dasar yang ada di kecamatan Tanah Pinoh, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran bola voli dalam penjasorkes, kreativitas penulis sangat diperlukan, penulis harus mendesain pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal. Penulis sangat berperan dalam upaya

meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam suatu proses pembelajaran, yaitu dengan cara memberi stimulus untuk menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang menarik, antara lain dengan menggunakan modifikasi, model pembelajaran dalam pelajaran penjasorkes.

Setelah peneliti amati, berdasarkan permasalahan diatas peneliti termotivasi ingin meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli dengan harapan agar siswa bisa belajar lebih semangat dan aktif, sehingga *passing* bawah siswa dalam permainan bola voli bisa meningkat.

METODE PENELITIAN

Metode dalam suatu penelitian harus tepat atau mengarah pada tujuan penelitian serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sesuai dengan aturan yang berlaku, agar penelitian tersebut dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri 4 Madong Keranjik dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Metode penelitian ialah suatu prosedur atau cara yang mempunyai langkah-langkah secara sistematis. Sedangkan penelitian merupakan proses tentang suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, maka penelitian ini

menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK), metode ini memfokuskan pada penelitian dalam bentuk tindakan kelas yakni penelitian yang dilakukan bukan untuk menciptakan yang baru semata, tetapi menempelkan pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan proses penelitian tindakan kelas ini, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan observasi awal dan menyiapkan seluruh keperluan yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian. Hal tersebut dilakukan supaya peneliti bisa memahami kondisi nyata keadaan kelas pada saat pembelajaran penjas kesrek khususnya permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 4 Madong Keranjik.

Dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti melakukan beberapa siklus. Siklus 1 dilaksanakan pada pertengahan bulan Juli 2020, yaitu pada hari Selasa 14 Juli 2020. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua tahapan siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli pada siswa dengan menggunakan penerapan metode kooperatif. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus pertama dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu dengan materi

passing bawah permainan bola voli yang dibahas pada setiap pertemuan.

Siklus pertama yang dilaksanakan dua kali pertemuan di hadiri oleh 20 siswa. Kriteria keberhasilan siswa ditetapkan apabila mendapatkan nilai diatas 70 sesuai dengan KKM yang dimiliki oleh SD Negeri 4 Madong Keranjik. Tindakan yang dilakukan pada siklus I ini yaitu: proses pembelajaran menggunakan penerapan metode pembelajaran Kooperatif. Dari jumlah siswa sebanyak 20 orang hanya ada 8 orang siswa yang memperoleh kategori nilai yang Tuntas dan sebanyak 12 orang siswa atau sebesar 60% siswa yang dinyatakan tidak memperoleh kategori nilai yang baik atau Tidak Tuntas dalam proses pembelajaran tersebut.

Nilai pembelajaran yang paling tinggi adalah 75 dan yang paling terendah adalah 53. Jumlah nilai keseluruhan adalah 1289 dibagi 20 orang siswa maka nilai rata-rata adalah 64,4. Dengan demikian rata-rata nilai pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siklus pertama masih kurang.

Siklus kedua yang dilaksanakan dua kali pertemuan di hadiri oleh 20 siswa. Kriteria keberhasilan siswa ditetapkan apabila mendapatkan nilai diatas sama pada siklus pertama yaitu 70 sesuai dengan KKM yang dimiliki oleh SD Negeri 4 madong Keranjik. Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini yaitu: proses pembelajaran menggunakan metode kooperatif pada

pembelajaran *passing* bawah bola voli. Setelah siswa diberikan contoh melakukan gerakan *passing* bawah bola voli, siswa selanjutnya melakukan uji *passing* bawah bola voli. Dari jumlah siswa sebanyak 20 orang semuanya berhasil tuntas atau sebesar 100% siswa yang dinyatakan memperoleh kategori nilai yang Tuntas dan 0 orang siswa atau sebesar 0% siswa yang dinyatakan tidak memperoleh kategori nilai yang Tidak Tuntas dalam proses pembelajaran tersebut. Nilai pembelajaran yang paling tinggi adalah 87, dan yang paling terendah adalah 75. Jumlah nilai keseluruhan adalah 1587 dibagi 20 orang siswa maka nilai rata-rata adalah 79,3. Dengan demikian rata-rata nilai pada siklus kedua dinyatakan berhasil.

Perbandingan tingkat ketercapaian jumlah nilai dan nilai rata-rata siswa pada pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menerapkan metode kooperatif pada pembelajaran penjas di kelas V SD Negeri 4 Madong Keranjik menunjukkan perbandingan jumlah nilai dari siklus I ke siklus II sebesar 60% siswa memperoleh kategori nilai yang Tuntas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Kooperatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 4 Madong Keranjik Berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penghitungan dan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian,

peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hasil pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 4 Madong Keranjik meningkat dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif hal ini terlihat dengan meningkatnya aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Penerapan metode pembelajaran kooperatif sangat berpengaruh sebagai suatu cara pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli, hal ini terbukti pada hasil penelitian pada siklus I dengan nilai jumlah 1289, rata-rata 64,4 dan yang memperoleh nilai siswa yang Tuntas sebanyak 40%. Siklus II dengan jumlah nilai 1587, rata-rata 79,3 dan yang memperoleh nilai Tuntas sebanyak 100%, maka terjadi peningkatan dengan jumlah nilai 314, rata-rata 15,7 dengan persentase sebanyak 60%.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Almarinah, A. (2020). *Gambar teknik dasar blocking*. (Online). <http://www.google.com/amp/s/olahragapedia.com/pengertian-blocking-dalam-voli/amp>. (dibuka 2 Januari 2020).
- Bulu, Y. (2018). *Penerapan Pembelajaran Kreatif Untuk Meningkatkan Motivasi*

- Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 4 Tanah Pinoh*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. STKIP Melawi.
- Dessiarti, S. (2017). *Gambar teknik dasar passing bawah dan servis bawah* (Online). <http://bangunbadan.blogspot.com/2017/11/pengertian-passing-dan-macam-macam.html?m=1>. (dibuka 2 Januari 2020).
- Janah, F. N. (2018). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas V Di SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pramono, A (2013). *Peningkatan penguasaan passing bawah dalam permainan bola voli mini melalui model kooperatif dengan pendekatan bermain pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Ngadisono Kecamatan Kaliworo Kabupaten Wonosobo*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priyandoko, I. (2011). *Upaya peningkatan keterampilan teknik dasar Passing bawah bola voli melalui metode kooperatif pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Gondang wayang Kecamatan Kedu Kabupaten Tamanggung*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siswanto, A. (2015). *Gambar teknik dasar servis atas*. (Online). <http://www.tutorialolahragaa.com/2015/06/teknik-dasar-servis-bawah-atas-html?m=1>. (dibuka 2 Januari 2020).
- Siswanto, A. (2020). *Gambar teknik dasar passing atas*. (Online). <http://penjaskes.co.id/teknik-dasar-passing-atas.html>. (dibuka 2 Januari 2020).
- Sunarsih, S. Dkk. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sutikno, S. M. (2009). *Belajar Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwoko, I. (2016). *Gambar bola voli*. (Online). <http://www.ngelmu.co/pengertian-bola-voli--sejarah-dan-teknik/.html> (dibuka 2 Januari 2020).
- Syarifuddin, A. (2012). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Taniredja, T. H. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Thema, R. (2020). *Gambar lapangan voli*. (Online). <http://www.tokoislam.co.id/lapangan-bola-voli.html>. (dibuka 2 Januari 2020).
- Vannisa. (2016). *Gambar teknik dasar spike*. (Online). <http://www.google.com/amp/s/perpustakaan.id/teknik-smash-permainan-bola-voli/>. (dibuka 2 Januari 2020).